

343 Tim dari 17 Negara Ikuti WYIIA

YOGYA (KR) - Sebanyak 343 tim dari 17 negara mengikuti World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2023 di kampus Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta, 10 - 15 Oktober 2023. Kegiatan ini diselenggarakan UST bekerjasama dengan Indonesian Young Scientist Association (IYSA), dipusatkan di kampus Pusat UST Yogyakarta, Jalan Batikan Umbulharjo Yogya. Acara dibuka Dr Silvester Goridus Sukur MPd selaku Wakil Rektor IV UST mewakili Rektor UST Prof Pardimin MPd PhD. Sebelumnya diberi pengantar Deni Irawan MPd selaku President IYSA.



KR - Jayadi Kastari

Pembukaan WYIIA - 2023 di kampus UST Yogyakarta.

dan teknik. "Pengembangan generasi muda dalam social science, ilmu lingkungan, innovation science, ilmu hayati, ilmu rekayasa akan mampu meningkatkan kreativitas. Kreativitas, inovasi dan penemuan diharapkan datang dari generasi muda, dalam hal ini pelajar SD, SMP, SMA sederajat dan mahasiswa," ujarnya, Selasa (10/9). Sedangkan Abdul Ra-

him MPd (Ketua Panitia Pelaksana) mengatakan, kegiatan ini diikuti 343 tim dari 17 negara. Dari 343 tim tersebut, sebanyak 249 tim mengikuti WYIIA secara online terutama dari luar negeri dan 94 tim dari Indonesia mengikuti secara offline/langsung. "Dari UST Yogya menampilkan 4 tim," ujar Abdul Rahim. (Jay)-f

Harga Gabah DIY Tak Ada di Bawah HPP

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada September 2023 untuk kualitas Gabah Kering Giling (GKG) sebesar Rp 7.016,67 naik 19,62 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar Rp 5.865,71. Pada gabah kualitas Gabah Kering Panen (GKP) naik sebesar 28,45 persen, dari Rp 4.928,00 menjadi Rp 6.330,00 pada September 2023.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan pihaknya telah melakukan Survei Harga Produsen Gabah selama September 2023 mencakup 50 observasi. Rincinya kualitas GKG sebanyak 30 observasi atau 60 persen dan GKP sebanyak 20 observasi atau 40 persen.

"Berdasarkan HPP tingkat penggilingan, dari 50 observasi gabah kualitas GKG dan GKP tersebut,

tidak terdapat harga gabah yang di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (early warning system) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah," tutur Herum di Yogyakarta, Kamis (12/10).

Herum menyampaikan

harga gabah tertinggi di tingkat petani pada gabah kualitas GKG senilai Rp 7.700 per kg dengan varietas Ciherang dan IR-64 terdapat di Kabupaten Sleman.

Harga tertinggi di tingkat petani untuk gabah kualitas GKP senilai Rp 6.500 per kg dengan varietas Ciherang dan IR-64 terdapat di Kabupaten Bantul. "Harga gabah rendah di tingkat petani senilai Rp 6.200 per kg pada gabah kualitas GKP dengan varietas IR-64 terdapat di Kabupaten Bantul," imbuhnya.

Selama September 2023, Herum menuturkan rata-rata harga GKG di tingkat petani Rp 7.016,67 per kg, naik 19,62 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 7.100 per kg, naik

19,16 persen. Rata-rata harga GKP di tingkat petani Rp 6.330 per kg, naik 28,45 persen, dan di tingkat penggilingan Rp 6.387,50 per kg, naik 28,31 persen dibandingkan harga gabah kualitas yang sama pada bulan sebelumnya.

"Harga gabah luar kualitas pada periode ini tidak ada dikarenakan tidak terdapat gabah luar kualitas pada keseluruhan observasi," tandasnya.

Gabah berdasarkan varietas yang dihasilkan dan dijual petani pada bulan September 2023, varietas IR-64 sebesar 34,00 persen, Ciherang sebesar 30 persen, Inpari 26 persen, Situ Bagendit 4 persen, dan varietas lainnya sejumlah 6 persen.

(Ira)-f

Mahasiswa UKDW Pamerkan Karya



KR-Istimewa

Pengunjung saat melihat pameran Karya di Biennale Jogja 2023

YOGYA (KR) - Selama 25 tahun salah satu rumah limasan Jawa yang berusia 44 tahun di daerah Bangunjiwo Bantul terabaikan dan perlahan rapuh bersama waktu. Tahun ini melalui Biennale Jogja, seorang ar-

sitek asal Serbia bernama Jelica Jovanovic PhD yang memiliki keahlian dalam konservasi dan restorasi bangunan, berkolaborasi dengan mahasiswa Prodi Arsitektur Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW)

Yogyakarta melakukan workshop dan dokumentasi arsitektur pada rumah limasan Jawa tersebut.

"Proyek ini melibatkan sepuluh mahasiswa berbagai dari mata kuliah Studio Tematik Arsitektur Lokal dan Arsitektur Nusantara. Mereka adalah Adi Putra Perkasa, Dwi Krisnawan, Hironimus Vegi Santuri, Ishak Bramsky, Jessica Citra Kusumaningtyas, Klaudius Rangga, Lorens Aser Sulo, Rinno Ferdhian, Winja All Setuwin M, dan Yonathan Wahyu Wijayadi," kata Dosen sekaligus Kaprodi Arsitektur UKDW Linda Octavia MT IAI di Yogyakarta, Kamis (12/10). (Ria)-f

MITSUBISHI MOTORS LUNCURKAN XFORCE DIY Pasar Potensial Compact SUV

YOGYA (KR) - Seiring pertumbuhan perekonomian yang semakin bagus, pasar otomotif di DIY pun kian menjanjikan, termasuk di kelas Sport Utility Vehicle (SUV). Karena itu PT Mitsubishi Motors Krma Yudha Sales Indonesia (MMKSI) sebagai distributor resmi kendaraan Mitsubishi Motors di Indonesia, melihat DIY sebagai pasar potensial mobil tipe SUV dan compact SUV.

Hal itu dikemukakan General Manager of Sales & Marketing Division PT MMKSI Amiruddin pada peluncuran Mitsubishi XForce di Plaza Ambarrukmo Yogyakarta, Kamis (12/10). Amiruddin mengata-



KR-M Nur Hasan

Peluncuran Mitsubishi XForce di Plaza Ambarrukmo.

kan, Mitsubishi XForce berupaya memanfaatkan peluang di seluruh segmen market yang sangat dinamis. Karena kendaraan tipe compact SUV ini cocok untuk semua kalangan, seperti keluarga muda

dengan dua anak, perusahaan, kantor, kalangan bisnis dan sebagainya.

"Mitsubishi XForce memiliki desain yang futuristik sebagai compact SUV. Potensi pasar di DIY di kelas ini juga cukup besar, se-

jalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mendukung pasar otomotif. Tak sekadar SUV, namun XForce memberikan beragam fitur canggih yang praktis sesuai kondisi jalanan di Indonesia termasuk DIY yang dinamis," katanya.

Menurutnya, mobil ini cocok untuk mobilitas masyarakat di berbagai medan, didukung ground clearance yang tinggi, namun tetap nyaman. "Sangat sesuai untuk menikmati live adventure," papar Amiruddin seraya menyebutkan, pesanan secara nasional sudah mencapai lebih dari 2.000 unit. Sedangkan target penjualan di DIY sekitar 30 unit perbulan. (San)-f

MUTIARA JUMAT

Mengapa Cinta Koq Dilarang?

Oleh Junaedi Imfat SE

PRO dan kontra terkait bagaimana hukum peringatan *mauled* Nabi Muhammad SAW hingga saat masalah ada. Dalam kitab *Maulid Ad-Diba'i* disebutkan, menjelang



kelahiran Nabi Muhammad SAW. *éArsy* bergoncang mendengar kabar gembira. Kursi Allah bertambah wibawa dan tenang karena memilikinya. Langit penuh dengan cahaya. Gemuruh suara malaikat membaca *tahliil, tamjid* dan *istighfar*. Maha Suci Allah, limpahan puji bagi Allah, Dialah Allah Yang Maha Besar. Dan ibunya tiada henti-hentinya melihat macam-macam keajaiban hingga dari keistimewaan dan keagungan hingga sempurna masa kandungannya. Maka ketika ibunya telah merasakan sakit karena kandungannya akan lahir dengan izin Tuhannya, Tuhan Pencipta Makhluk.

Lahiriah kekasih Allah, Muhammad SAW dalam keadaan sujud, bersyukur dan memuji. Sedangkan wajahnya bagaikan bulan purnama dalam kesempurnaan. Para malaikat, para nabi dan bidadari surga, seluruh makhluk-makhluk Allah SWT yang ada di darat, di laut, di angkasa bahkan bumi, laut, udara, bintang-bintang, bulan, matahari, langit, *Kursi* dan *Arsy* seluruhnya meluapkan kegembiraan dan memunculkan *sholawat ta'dzim* kepada kekasih Allah SWT, nabi akhir zaman, baginda Nabi Muhammad SAW. Bahkan *Ka'bah Baitullah* ikut bergeser selama 3 hari berturut-turut karena baha-

gia dan bangga menyambut kelahiran baginda Nabi Muhammad SAW. Itulah cerita sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW, atau sering kita sebut dengan *mauled* Nabi Muhammad SAW yang ditulis oleh para ulama dan ahli hadits besar yang bernama *Imam Wajihuddin 'Abdur Rahman bin Muhammad bin Umar bin Ali bin Yusuf bin Ahmad*. Baik dalam *Kitab Maulid Ad-Diba'i*, *Kitab Maulid Al-Barzanji* maupun *Kitab Maulid Simtudduror* semuanya mengagungkan, memuliakan dan kabar gembira atas kelahiran Nabi Muhammad SAW. Tetapi menurut saya, kembali kepada niatnya. Jika esensi dari memperingati *maulid* Nabi Muhammad SAW atau dengan cara apalah, sepanjang bukan perbuatan makisat kepada Allah itu sah saja dan boleh-boleh saja. Ironisnya malah peringatan *maulid* Nabi Muhammad SAW dilarang tetapi merayakan hari ulang tahun sendiri, calon istri, istri atau suami malah sangat dianjurkan.

Ada pertanyaan besar yang saya pendam selama ini: "Apakah mencintai kekasih Allah merupakan perbuatan dosa sehingga dilarang?" Bukankah Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin*. Apalagi mencintai manusia yang luar biasa. Mencintai manusia pemberi *syafa'at* kepada semua umat pada hari kiamat. (*)-f

Junaedi Imfat SE, Ketua Tanfidziah PRNU Panggunharjo Sewon Bantul.

Doona! Siap Mengaduk Emosi

SETELAH lama membuat penasaran para pecinta Drama Korea, Netflix akhirnya secara resmi merilis teaser video drama 'Doona!'. Tak hanya itu, drama yang dibintangi Suzy dan Yang Se Jong tersebut juga resmi akan tayang 20 Oktober nanti.

Dari teaser video tersebut, kedua pemeran utama tampak serasi dengan menyajikan chemistry yang apik. Doona! sendiri mengisahkan Lee Doo Na (Bae Suzy), mantan anggota grup idol yang dulunya menjadi anggota paling populer. Namun, dia memutuskan untuk 'pensiun' dan menetap di sebuah rumah sewa yang berdekatan dengan universitas.

Di sisi lain, Won Joon (Yang Se Jong), merupakan mahasiswa yang hangat, serta sosok 'biasa' yang tak memiliki latar belakang istimewa. Won Joon pun menemukan rumah sewa yang juga ditinggali oleh Lee Doo Na, hingga ke-

duanya yang saling bertemu dan tertarik terhadap satu sama lain.

Keduanya pun menjadi dekat satu sama lain, terlebih Won Joon yang terlihat terpesona oleh sosok Lee Doo Na. Sayangnya, perempuan tersebut justru sejak awal memperingatinya agar Won Joon tidak jatuh cinta pada Lee Doo Na.

"Doona adalah gadis yang jujur dan blak-blakan tapi juga menyimpan berbagai luka. Walau ia terlihat sebagai kucing dengan cakar yang tajam, pada kenyataannya ia layaknya 'anjing-kucing' yang menyukai manusia," kata Suzy.

Misteri yang menyelimuti karakter Doona, seperti mengapa ia meninggalkan kariernya sebagai idol K-pop, seperti terus menganggung. Ada sekelumit petunjuk di video trailer yang seolah menunjukkan masa lalu kelam, termasuk breakdown emosional dan berbagai pertanyaan yang tak ter-



KR-Istimewa

Poster drakor Doona!

jawab.

Suzy berpadu dengan karakter mahasiswa polos Won Jun yang dimainkan Yang Se Jong. Dengan kehadiran keduanya, drama Korea ini juga menjanjikan kisah cinta yang menawan.

Sutradara Lee Jung Hyo, sosok di balik serial populer *Crash Landing on You* dan *Romance Is a*

Bonus Book, menekankan esensi dari Doona!. "Webtoon-nya secara realistis menggambarkan rasa canggung dalam hubungan asmara. Saya ingin Doona! menjadi serial yang dapat membuat penonton mengenang masa-masa kikuk mereka di usia 20-an," katanya.

(Awh)-f

GELARAN BIENNALE JOGJA 17

Libatkan 70 Seniman dari 14 Negara

GELARAN Biennale Jogja 17 memberikan keberagaman kolaborasi dalam perhelatannya dengan melibatkan seniman dari berbagai negara. Biennale Jogja 17 juga sebagai perhelatan seni lintas global kembali dan akan diadakan pada 6 Oktober hingga 25 November mendatang. Tahun ini, Biennale menonjolkan sisi perempuan dan warga lokal yang mewarnai berbagai programnya. Biennale berkolaborasi dengan 70 seniman, kelompok seni hingga aktivis dari latar belakang sejarah dan budaya beragam.

Direktur Yayasan Biennale Yogyakarta, Alia Swastika mengatakan, gelaran ini memberikan keberagaman kolaborasi dalam per-

helatannya dengan melibatkan seniman dari berbagai negara. "Untuk konteks Yayasan Biennale Jogja sendiri, ini merupakan gelaran terbesar setelah 10 tahun karena biasanya kami mengundang sekitar 40 seniman, tetapi sekarang mencapai 70 seniman yang berasal dari 14 negara dari kawasan Eropa Timur, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Perhelatan ini mengikuti konsep trans-lokalitas dan trans-historisitas yang tahun ini difokuskan di Desa Panggunharjo dan Bangunjiwo," ungkap Alya, ditemui saat pembukaan, Jumat (6/10).

Sementara Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi SS MA mengungkapkan, pa-



KR-Roby AS

Pembukaan Biennale 17 ditandai dengan pemukulan lesung.

da gelaran ini desa menjadi prioritas penting di dalam Pemda DIY, desa adalah pusat pertumbuhan tidak saja secara kesejahteraan material tetapi ju-

ga tata nilai menjadi bagian penting. "Dalam gelaran ini ada kolaborasi antara masyarakat lokal dengan masyarakat. Hal ini merupakan sesuatu

yang membuktikan bahwa kebudayaan menjadi suatu peradaban besar yang tidak hanya mampu dimaknai oleh orang per orang, seniman, atau budayawan semata tetapi masyarakat lebur menjadi satu di dalamnya," katanya.

"Ini merupakan kerja kolaboratif yang prosesnya harus kita bagai bersama sehingga berkembang menjadi konsep yang semakin maju. Nilai-nilai yang muncul pada gelaran ini menjadi bukti dari wujud implementasi Yogyakarta sebagai satu wilayah yang dahulunya dirancangkan dengan Memayu Hayuning Bawana," imbuhnya. (*-1)-f